

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu hal yang perlu dipertimbangkan oleh seorang pengajar adalah menentukan metode pembelajaran yang tepat demi berlangsungnya proses belajar dan mengajar. Soekamto, dkk (Trianto, 2010: 22) mengemukakan metode pembelajaran adalah kerangka konseptual yang sistematis dalam menciptakan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Metode pembelajaran juga dikaitkan dengan fungsi metode pembelajaran sebagai pedoman bagi pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Menurut Titik (2018) beberapa metode pembelajaran yang sering diterapkan diperguruan tinggi dan didunia Pendidikan. Contohnya metode *Student Center Learning* (SCL) dan *Teacher Center Learning* (TCL). Pada pengertian dasarnya TCL merupakan pembelajaran yang berpusat pada guru, sedangkan SCL berpusat pada siswa (Shirazi et al, 2017). Terdapat beberapa metode pembelajaran yang berbasis SCL beberapa diantaranya yaitu, *Small Group Discussion*, Simulasi/Demonstrasi, *Cooperative Learning (CL)*, *Discover Learning*, *Contextual Learning*, *Problem Based Learning (PBL)*, *Self-Directed Learning (SDL)*, dan masih banyak lagi metode pembelajaran yang berbasis pada metode *Student Center Learning*.

Metode *Self Directed Learning (SDL)* adalah kemampuan mahasiswa mengambil inisiatif untuk bertanggung jawab terhadap pelajarannya dengan atau tanpa bantuan orang lain yang meliputi aspek: kesadaran, strategi belajar, kegiatan belajar, evaluasi, dan keterampilan interpersonal (Setyawati, 2015). Pada situasi ini berarti perencanaan, penilaian, pelaksanaan, dan yang paling terutama juga pengalaman belajar, semuanya dijalani dan dirasakan secara langsung oleh individu yang bersangkutan. Sementara pengajar berperan hanya sebagai fasilitator, yang bertugas dalam memberikan bimbingan, arahan, dan juga mengonfirmasi kemajuan belajar individu atau mahasiswa tersebut.

Menghadapi berbagai pembelajaran di perguruan tinggi diperlukan strategi agar dapat memperoleh keberhasilan belajar sepanjang hayat. Salah satu strategi pembelajaran yang dikembangkan untuk mencapai keberhasilan mahasiswa dalam pembelajaran yaitu strategi pembelajaran mandiri atau *Self Directed Learning (SDL)* yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri tanpa bantuan orang lain. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Rensburg dan Botma (2015) Menunjukkan bahwa keberhasilan belajar sepanjang hayat adalah kemampuan yang melibatkan pembelajaran mandiri yang membutuhkan keterbukaan terhadap kesempatan belajar, baik secara konsep diri, dalam mengambil inisiatif dan menggambarkan keberhasilan dalam belajar, kesadaran, penerimaan informasi dari tanggung jawab untuk belajar dan kreativitas diri, yang sangat penting bagi orientasi masa depan seseorang terhadap tujuan pembelajaran, pengetahuan dan pemahaman tentang diri sendiri.

Metode pembelajaran *Self-Directed Learning (SDL)* ini juga sudah banyak diberlakukan di negara Eropa dan Asia. Meskipun tidak secara langsung dituliskan sebagai *Self-Directed Learning (SDL)*, namun metode pembelajaran ini juga sering dikaitkan dengan metode pembelajaran mandiri. Sudah cukup banyak negara-negara yang memberlakukan sistem pembelajaran mandiri seperti ini dalam sistem pendidikannya. Berdasarkan artikel yang dimuat dalam *The Departement Of Health Australia (2012)* menyatakan bahwa salah satu nilai yang dimiliki peserta didik dengan penggunaan metode pembelajaran *Self-Directed Learning (SDL)* yaitu keterampilan dalam merefleksikan diri. Hal tersebut mungkin menjadi keterampilan yang paling penting untuk sumber daya manusia nantinya dalam menjadi pribadi yang lebih baik. Metode pembelajaran ini menjadikan pembelajaran yang sangat termotivasi dan terarah dengan keterampilan dalam merefleksikan diri. Keterampilan dapat membantu pelajar dalam menjadikan tempat kerja sebagai ruang kelas yang berkelanjutan untuk belajar.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Meity, Prihatiningsih, dan Suryadi (2017) menyatakan bahwa *Self Directed Learning (SDL)* yaitu *Readiness* dari mahasiswa fakultas kedokteran di Asia masih rendah, terutama pada mahasiswa tahun pertama. Hal ini berhubungan dengan penerapan *Self Directed Learning (SDL)* situasi di Asia, dimana peranan dan pengaruh Pendidik masih sangat kuat.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2010) menyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dan kemandirian belajar mahasiswa setelah diterapkan model *Self Directed Learning (SDL)*. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan respon positif mahasiswa terhadap implementasi model *Self Directed Learning*

(SDL). Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat dampak positif dari penerapan metode pembelajaran SDL terhadap hasil dan tingkat kemandirian mahasiswa dalam belajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nur Meity (2016) menyatakan bahwa, keberhasilan penerapan SDL membutuhkan keterlibatan dan komitmen semua pihak. Kemudian pemahaman mengenai SDL yang tepat akan berpengaruh terhadap keberhasilan penerapannya. Hal ini berarti bahwa sebelum diterapkannya sistem SDL perlu untuk memastikan tingkat pemahaman terhadap konsep sistem SDL itu sendiri.

Metode pembelajaran SDL ini juga sudah diterapkan di Fakultas Keperawatan salah satu Universitas Swasta di Provinsi Banten. Metode pembelajaran ini menuntut mahasiswa untuk terlibat dalam perencanaan, penilaian, pelaksanaan, dan yang paling terutama juga pengalaman belajar, semuanya dijalani dan dirasakan secara langsung oleh individu yang bersangkutan. Sementara pengajar berperan hanya sebagai fasilitator, yang bertugas dalam memberikan bimbingan, arahan, dan juga mengonfirmasi kemajuan belajar individu atau mahasiswa tersebut. Metode SDL ini juga sudah mulai diterapkan pada beberapa mata kuliah yaitu, mata kuliah *Medical Surgical Nursing II* dan *Nursing Theory* di Fakultas Keperawatan salah satu Universitas Swasta di Provinsi Banten.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Januari 2020 terhadap sepuluh mahasiswa Fakultas Keperawatan Salah Satu Universitas Swasta Provinsi Banten angkatan 2018 yang sudah menggunakan metode belajar *Self*

*Directed Learning (SDL)*. Survei dengan menggunakan kuisioner berupa tiga pertanyaan yang berisi sistem pembelajaran *Self Directed Learning*. Survei ini dilakukan kepada sepuluh mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dalam mata kuliah *Nursing Theory*. Berdasarkan hasil kuisioner didapatkan hasil bahwa 60% dari sepuluh mahasiswa beranggapan bahwa metode SDL menarik, efektif, dan membantu dalam memahami materi pembelajaran. Sedangkan 40% mahasiswa lainnya tidak tertarik dan beranggapan bahwa metode SDL ini justru tidak efektif.

Berdasarkan fenomena yang didapati oleh peneliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran Persepsi Tentang *Self-Directed Learning (SDL)* Pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Angkatan 2018 di Satu Universitas Swasta Provinsi Banten”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Hal ini berarti perlu untuk pengajar mempertimbangkan metode atau sistem pembelajaran yang tepat dan efektif demi kepentingan proses belajar. Pengajar perlu untuk mempertimbangkan efektifitas metode atau sistem yang diterapkan. Metode belajar SDL (*Self Directed Learning*) ini juga sedang digunakan oleh Fakultas Keperawatan Salah Satu Universitas Swasta Provinsi Banten demi menunjang proses belajar dan mengajar yang berlangsung. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh peneliti, mendapatkan adanya beberapa mahasiswa yang memiliki persepsi bahwa penerapan metode pembelajaran *Self Directed Learning (SDL)* efektif dan berdampak positif, dan beberapa mahasiswa menyatakan metode ini kurang efektif. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana

Gambaran Persepsi Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2018 Tentang *Self-Directed Learning (SDL)* Di Satu Universitas Swasta Provinsi Banten.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengetahui gambaran persepsi mahasiswa tentang penerapan metode pembelajaran *Self-Directed Learning (SDL)* pada mahasiswa Fakultas Keperawatan angkatan 2018 di satu Universitas Swasta Provinsi Banten.

### **1.4 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan peneliti, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Persepsi Tentang Penerapan Metode Pembelajaran *Self Directed Learning (SDL)* Pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan angkatan 2018 di satu Universitas swasta Provinsi Banten?”

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah menambah ilmu pengetahuan mengenai metode *self-directed learning* dan pemanfaatannya guna pengembangan kemandirian proses belajar mengajar di salah satu Universitas Swasta di Provinsi Banten.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah memberikan sumbangan penelitian kepada salah satu Universitas Swasta di Provinsi Banten agar dapat memberikan informasi mengenai metode *self-directed learning* dan bisa menjadi dasar dalam membuat kebijakan dalam menentukan metode pembelajaran selanjutnya yang terbaik dan tepat.

